

Haedar Nashir : Madrasah Muhammadiyah Harus Mengambil Peran Sebagai Center of Excellent

Senin, 20-06-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA- Peran Madrasah Muhammadiyah sangat penting dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperadaban, berintelektual, dan membangun daya saing bangsa.

"Madrasah Muhammadiyah harus mampu mengambil peran dalam *center of excellent*, dan juga berperan sebagai pemasok pemikiran dalam memajukan bangsa,"ungkap Haedar Nashir selaku Ketua Umum PP Muhammadiyah dalam acara Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Direksi Madrasah Mu'allimin Yogyakarta periode 2016-2020 pada Senin (20/6) bertempat di Aula Madrasah Mu'allimin Yogyakarta.

Selain itu Haedar berpesan agar Madrasah Muhammadiyah menjadi kekuatan penggerak dan juga masuk ke dalam pusaran visi dan misi Muhammadiyah."Teruslah berfikir cerdas, dan inovatif, serta menerapkan prinsip sedikit bicara, banyak bekerja,"ujar Haedar.

Mengenai pergantian pimpinan Madrasah Muallimin, Ketua Umum PP Muhammadiyah dengan jelas menyatakan, "Pergantian Direksi Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta sebelum akhir periode 2017 dilakukan dengan normal dan tidak ada masalah. Revitalisasi pergantian direksi tersebut dilakukan, dikarenakan direksi sebelumnya memperoleh tugas oleh PP Muhammadiyah untuk studi lanjut dalam rangka revitalisasi dan pengembangan Muallimin ke depan sebagai pusat keunggulan sekolah kader,"ungkapnya.

Ditambahkan Haedar, regulasi pimpinan pada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dilakukan demi kemaslahatan dan kemajuan. Selain secara standar mengambil kebijakan sesuai periode, juga dalam kondisi tertentu melakukan percepatan atau penambahan. "Regulasi pimpinan di AUM Muhammadiyah merupakan hal yang normal dalam konteks regulasi sistem, sekaligus dinamisasi menghadapi tuntutan perkembangan,"tambah Haedar.

Hendaknya Madrasah Muallimin, Muallimat, dan lembaga pendidikan lainnya di Muhammadiyah mengambil peranan dalam memecahkan masalah moral bangsa. Bangsa Indonesia memiliki potensi yang luar biasa untuk maju dan sejajar dengan bangsa lain. "Saat ini Indonesia berada diperingkat 37 dalam daya saing dengan negara lain, padahal potensi SDM yang dimiliki bangsa ini sangat besar dalam memajukan bangsa, peran Madrasah Muhammadiyah sangat dibutuhkan dalam hal ini,"ungkap Haedar.

Masalah lain seperti dalam hal penyebaran narkoba, kejahatan seksual, dan pembunuhan saat ini menjadi perhatian sekaligus keprihatinan masyarakat Indonesia. "Banyak kejahatan yang saat ini marak terjadi, saya berharap Madrasah Muhammadiyah mampu membentengi kadernya dalam menyikapi pemasalahan yang marak terjadi saat ini, dan juga ikut memberi pemecahan masalah secara moral,"tutup Haedar.(abey)

Redaktur : Adam Qodar